



FASILITAS WARGA - Bangunan Tower 2 Rusunawa Bener Tegalarjo, Kota Yogya, yang saat ini sudah dihuni warga penyewa. Pemkot Yogya mengusulkan tambahan unit Rusunawa pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI untuk masyarakat berpenghasilan rendah

Pemkot Yogya Usulkan Pembangunan Tower 3 Rusunawa Bener

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogya mengusulkan tambahan unit Rumah Susun Sewa (Rusunawa) pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Eksekutif pun telah mempersiapkan lahan khusus yang lokasinya masih satu kompleks dengan Tower 1 dan 2 Rusunawa Bener, Tegalarjo, Kota Yogya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya, Hari Setya Wacana, menandatangani, pihaknya telah berkoordinasi dengan pemerintah pusat soal wacana itu. Menurutnya, status lahan yang disiapkan untuk Tower 3 Rusunawa Bener tersebut adalah kepemilikan Pemkot.

"Ya, kami sudah bersurat, mengusulkan kepada kementerian berkaitan dengan pembangunan Tower 3 Rusunawa, ujarnya, Minggu (12/2).

Namun, lanjut Hari, selaras dengan pembangunan Tower 1 dan 2, Pemkot Yogya dalam proses ini hanya sekadar menyediakan lahan yang dinilai representatif. Sedangkan proses pembangunan mulai dari penyusunan dokumen detail engineering design (DED), kebutuhan anggaran, sampai pengerjaan pekerjaan fisiknya, digulirkan penuh oleh pemerintah pusat.

"Sama seperti di Tower 1 dan 2 kemarin, kami hanya menyiapkan lahan saja. Tapi, luas lahan yang sekarang (Tower 3) memang lebih kecil," jelasnya.

Oleh sebab itu, jumlah unit yang tersedia di Tower 3 dimungkinkan berbeda dengan Tower 1 dan 2, selaras dengan luas lahannya yang cenderung lebih minimalis. Sehingga, dimungkinkan pula, fasilitas pendukung di Tower 3 pun bakal dijadikan satu dengan Tower 1 dan 2, yang saat ini telah rampung dibangun.

"Makanya, dari penyusunan DED, unitnya bisa saja dikurangi. Bisa juga fasilitas-fasilitas di tower 1 dan 2 yang sudah ada dijadikan satu," urainya.

Sebagai informasi, syarat mutlak yang harus dipenuhi penghuni Rusunawa Bener adalah warga ber-KTP Kota Yogya berpenghasilan rendah dan sudah berkeluarga. Adapun kisaran tarifnya berada di angka Rp500-600 ribu per bulan, di mana penghuni diberi jatah masa sewa tiga tahun plus satu kali masa perpanjangan, supaya garitan ditempati penduduk lain.

Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkot Yogya, Aman Yuridjaya, berujar, pihaknya mengusulkan agar Rusunawa Bener bisa dilengkapi fasilitas pengelolaan sampah terpadu yang saat ini belum tersedia. Dengan fasilitas di area rusunawa tersebut, diharapkan bisa mendukung upaya Pemkot dalam mengelola sampah di kawasan Kota Yogya bagian utara.

"Kalau di bagian selatan kan, sudah ada tempat pengelolaan sampah terpadu di Nitikan. Makanya itu, pengelolaan sampah terpadu ini untuk Kota Yogya bagian utara," pungkas Aman. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005